



## **Analisis Dampak Positif dan Negatif Generative Artificial Intelligence (GenAI) terhadap Kompetensi Mahasiswa Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana Medan**

### ***Analysis of the Positive and Negative Impacts of Generative Artificial Intelligence (GenAI) on the Competence of Management Students at the Graha Kirana Medan College of Economics***

**Teja Rinanda<sup>1</sup>, Pangeran<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana Medan**

***Corresponding Author: pangeranmedan5@gmail.com***

#### **Abstrak**

Generative Artificial Intelligence (GenAI) telah menjadi teknologi disruptif dalam era digital, memengaruhi berbagai aspek pendidikan, termasuk pengembangan kompetensi mahasiswa manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak GenAI terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana Medan. Penelitian dilakukan menggunakan metode survei deskriptif dengan sampel sebanyak 50 mahasiswa program studi manajemen yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Generative AI telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran mahasiswa manajemen dengan nilai rata-rata 81 %, terutama pada Peningkatan Kreativitas dan Inovasi, Penguasaan Teknologi Digital dan Peningkatan Efisiensi Belajar dan Penyelesaian Tugas. Namun, untuk memaksimalkannya maka perlu dievaluasi dan dilakukan perbaikan pada dampak negatifnya yaitu sebesar 39 % yaitu pada Ketergantungan terhadap Teknologi, Etika dan Plagiarisme, Kendala Akses dan Literasi Digital, dengan cara diperlukan literasi digital yang baik dan pengendalian terhadap risikonya tersebut.

**Kata Kunci:** Dampak; Generative Artificial Intelligence; Kompetensi Mahasiswa; Era Digital.

#### **Abstract**

*Generative Artificial Intelligence (GenAI) has become a disruptive technology in the digital era, influencing various aspects of education, including the development of management student competencies. This study aims to analyze the impact of GenAI on the development of management student competencies at the Graha Kirana Medan College of Economics. The study was conducted using a descriptive survey method with a sample of 50 management study program students selected by purposive sampling. Data were collected through a questionnaire measured using a Likert scale. The results of the study showed that the use of Generative AI has brought significant changes in the learning process of management students with an average value of 81%, especially in Increasing Creativity and Innovation, Mastery of Digital Technology and Increasing Learning Efficiency and Completion of Assignments. However, to maximize it, it is necessary to evaluate and make improvements to the negative impacts of 39%, namely on Dependence on Technology, Ethics and Plagiarism, Access Constraints and Digital Literacy, by requiring good digital literacy and control over the risks.*

**Keywords:** Impact; Generative Artificial Intelligence; Student Competence; Digital Era.

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Generative Artificial Intelligence (GenAI) adalah salah satu inovasi terkini yang menjadi perhatian luas karena potensinya untuk mengubah cara manusia belajar, bekerja, dan berinteraksi. GenAI, seperti GPT, DALL-E, dan sistem lain yang mampu menghasilkan teks, gambar, dan konten kreatif, telah membuka peluang baru bagi pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya di bidang manajemen.

Dalam konteks pendidikan manajemen, kompetensi yang relevan dengan kebutuhan era digital seperti analisis data, pemecahan masalah berbasis teknologi, dan kreativitas menjadi semakin penting (Davenport & Kirby, 2016). GenAI dapat berperan sebagai alat pembelajaran yang membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan ini, mulai dari membantu analisis data hingga menciptakan simulasi strategi bisnis. Namun, di sisi lain, teknologi ini juga membawa tantangan seperti risiko ketergantungan pada teknologi, penurunan keterampilan berpikir kritis, dan potensi penyalahgunaan (Zhao et al., 2023).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Graha Kirana Medan, sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan kompetensi manajerial mahasiswa, perlu memahami dampak implementasi GenAI terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Penelitian ini penting untuk mengeksplorasi sejauh mana teknologi GenAI dapat mendukung proses pembelajaran dan bagaimana tantangan yang muncul dapat diatasi. Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Generative Artificial Intelligence (GenAI), yang mampu menghasilkan konten kreatif berbasis algoritma, telah memperluas peluang bagi mahasiswa manajemen untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam analisis data, pemecahan masalah, dan inovasi. Namun, belum banyak penelitian yang mengevaluasi dampak GenAI terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, terutama di institusi pendidikan tinggi seperti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana Medan.

### Kajian Pustaka

**Generative Artificial Intelligence (GenAI):** GenAI adalah teknologi berbasis algoritma yang mampu menghasilkan konten kreatif seperti teks, gambar, dan video. Teknologi ini banyak digunakan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan.

**Kompetensi Mahasiswa:** Kompetensi mencakup kemampuan analisis, kreativitas, dan adaptasi terhadap digitalisasi, yang menjadi kunci keberhasilan di era digital.

### Definisi Variabel

1. **GenAI:** Teknologi berbasis kecerdasan buatan yang digunakan mahasiswa untuk mendukung pembelajaran.
2. **Kompetensi Mahasiswa:** Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data, memecahkan masalah, dan memahami konsep digitalisasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan langkah-langkah:

1. **Perumusan Masalah:** Mengidentifikasi kebutuhan analisis dampak GenAI terhadap kompetensi mahasiswa.
2. **Pengumpulan Data:** Menggunakan kuesioner berbasis skala Likert dengan 30 pertanyaan.
3. **Pengolahan Data:** Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan diagram.
4. **Interpretasi Data:** Menilai hubungan antara penggunaan GenAI dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Dampak Positif GenAI terhadap Kompetensi Mahasiswa

##### a. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi:

GenAI membantu mahasiswa menciptakan ide-ide baru dan solusi inovatif dalam berbagai proyek akademik, seperti simulasi bisnis dan pengembangan produk. Alat seperti ChatGPT dan DALL-E digunakan untuk mendukung pengembangan rencana strategis dan visualisasi ide. *Data pendukung:* 85% mahasiswa yang disurvei melaporkan bahwa GenAI mempermudah eksplorasi ide kreatif mereka.

##### b. Penguasaan Teknologi Digital:

Penggunaan GenAI mempercepat pemahaman mahasiswa terhadap teknologi berbasis AI. Kemampuan ini menjadi salah satu soft skill yang sangat dibutuhkan dalam pasar tenaga kerja digital. *Data pendukung:* 78% mahasiswa menyatakan GenAI membantu mereka memahami konsep teknologi digital lebih baik.

##### c. Peningkatan Efisiensi Belajar dan Penyelesaian Tugas:

Mahasiswa menggunakan GenAI untuk menyelesaikan tugas-tugas kompleks seperti analisis data, pembuatan laporan, dan simulasi manajemen dengan lebih cepat dan efisien. *Data pendukung:* Produktivitas mahasiswa meningkat rata-rata 80% dengan dukungan GenAI.

Tabel berikut menyajikan dampak positif penggunaan GenAI terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa:

Tabel 1. Persentase Responden yang Merasakan Dampak Positif penggunaan GenAI

Dimensi Kompetensi	Persentase Responden yang Merasakan Dampak Positif
Peningkatan Kreativitas dan Inovasi	85%
Penguasaan Teknologi Digital	78%
Peningkatan Efisiensi Belajar dan Penyelesaian Tugas	80%

#### 2. Tantangan/ Dampak Negatif dalam Penggunaan GenAI

a. **Ketergantungan terhadap Teknologi:**

Mahasiswa cenderung terlalu bergantung pada GenAI sehingga mengurangi kemampuan berpikir kritis mereka. *Data pendukung:* 63% mahasiswa merasa sulit menyelesaikan tugas tanpa bantuan GenAI.

b. **Etika dan Plagiarisme:**

GenAI mempermudah produksi konten akademik, tetapi beberapa mahasiswa melaporkan kesulitan membedakan antara karya orisinal dan yang dihasilkan oleh AI. *Data pendukung:* 30% laporan akademik ditemukan memiliki indikasi plagiarisme akibat penggunaan GenAI.

c. **Kendala Akses dan Literasi Digital:**

Tidak semua mahasiswa memiliki akses mudah ke perangkat GenAI, terutama karena keterbatasan infrastruktur teknologi. *Data pendukung:* 25% mahasiswa menyebut keterbatasan akses teknologi sebagai kendala utama.

Tabel berikut menyajikan dampak negatif/ tantangan penggunaan GenAI terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa:

Tabel 2. Persentase Responden yang Merasakan Negatif penggunaan GenAI

Dimensi Kompetensi	Persentase Responden yang Merasakan Dampak Negatif
Ketergantungan terhadap Teknologi	63%
Etika dan Plagiarisme	20%
Kendala Akses dan Literasi Digital	35%

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GenAI memiliki dampak positif signifikan pada Peningkatan Kreativitas dan Inovasi, Penguasaan Teknologi Digital dan Peningkatan Efisiensi Belajar dan Penyelesaian Tugas, jika dirata-ratakan 81 %, yang berarti memungkinkan mahasiswa manajemen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan lebih efisien. Namun, terdapat pula dampak negatifnya yaitu Ketergantungan terhadap Teknologi, Etika dan Plagiarisme dan Kendala Akses dan Literasi Digital jika dirata-ratan sebesar 39 %. Jika dianalisis antara dampak positif dan negatif secara rata-rata, maka dampak positif lebih besar, sehingga pemanfaatan GenAI sangat layak dilaksanakan berkelanjutan dan perlu melakukan evaluasi dan penyelesaian dari dampaknya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Generative AI telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran mahasiswa manajemen dengan nilai rata-rata 81 %, terutama pada Peningkatan Kreativitas dan Inovasi, Penguasaan Teknologi Digital dan Peningkatan Efisiensi Belajar dan Penyelesaian Tugas. Namun, untuk memaksimalkannya maka perlu dievaluasi dan dilakukan perbaikan pada dampak negatifnya yaitu sebesar 39 % yaitu Ketergantungan terhadap Teknologi, Etika dan Plagiarisme, Kendala Akses dan Literasi Digital, dengan cara diperlukan literasi digital yang baik dan pengendalian terhadap risikonya tersebut.

## Saran

Dalam menangani dampak negatifnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

**1. Kurikulum Inklusif AI:**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana disarankan untuk mengintegrasikan pembelajaran GenAI ke dalam kurikulum untuk meningkatkan kompetensi digital mahasiswa.

**2. Pelatihan Etika dan Literasi Digital:**

Pelatihan khusus tentang etika penggunaan AI dan pengembangan literasi digital perlu diselenggarakan untuk mencegah ketergantungan dan penyalahgunaan teknologi.

**3. Peningkatan Infrastruktur Teknologi:**

Institusi pendidikan harus menyediakan akses yang memadai terhadap perangkat AI untuk memastikan inklusivitas dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Brown, T. (2022). *Artificial Intelligence in Education: Challenges and Opportunities*. New York: Springer.

Davenport, T. H., & Kirby, J. (2016). *Only Humans Need Apply: Winners and Losers in the Age of Smart Machines*. Harper Business.

Davis, L. & Smith, J. (2021). "Generative AI in Higher Education: A Framework for Integration," *Journal of Educational Technology*, 35(4), 45-60.

Martin, R. (2020). *Digital Transformation in Education: A Practical Guide*. London: Routledge.

Muro, M., Maxim, R., & Whiton, J. (2020). *Automation and Artificial Intelligence: How Machines Are Affecting People and Places*. Brookings Institution Press.

Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.

Smith, A. (2023). "Ethical Implications of Generative AI," *AI & Society*, 38(2), 123-140.

Zhao, X., Liu, Y., & Sharma, S. (2023). Exploring the Impact of Artificial Intelligence on Education: Benefits, Challenges, and Policy Implications. *Educational Technology Research and Development*, 71(3), 405–428.